

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah ekonomi merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi setiap negara. Permasalahan ekonomi yang terjadi disuatu negara dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dan berakibat buruk pada kesejahteraan masyarakat. Salah satu masalah ekonomi yang dihadapi adalah masalah inflasi. Mengendalikan tingkat inflasi atau menjaga kestabilan harga sangat penting bagi suatu negara. Karena masalah inflasi merupakan salah satu masalah utama dalam makroekonomi.

Inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sadono Sukirno, 2002). Stabilitas ekonomi suatu negara diantaranya tercermin dari stabilnya tingkat inflasi. Bank Indonesia merupakan salah satu sarana yang memperhitungkan tingkat inflasi. Bank Indonesia mendefinisikan inflasi yaitu kecenderungan harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus menerus. (Bank Indonesia *dalam Inflation Targeting Framework*). Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya.

Inflasi menimbulkan akibat buruk pada kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Oleh sebab itu, masalah inflasi perlu ditanggulangi. Salah satu masalah penting yang diakibatkan oleh inflasi adalah menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh yaitu sebagian besar tenaga kerja di suatu negara terdiri dari pekerja dengan upah tetap. Inflasi biasanya berlaku lebih cepat dari pada kenaikan upah para pekerja. Hal ini mengakibatkan nilai upah para pekerja menjadi rendah, sehingga mengganggu tingkat kesejahteraan mereka (Sadono Sukirno, 2002).

Indonesia pernah mengalami masalah ekonomi yang sangat buruk yang disebabkan oleh tingkat inflasi yang sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beredarnya lebih dari satu mata uang secara tidak terkendali pada masa pasca kemerdekaan NKRI. Bahkan pada awal tahun 1966 tingkat inflasi di Indonesia mencapai kurang lebih 650% pertahun. Hal ini mengakibatkan tingginya angka kemiskinan dan buruknya kesejahteraan masyarakat.

Belajar dari pengalaman tersebut, Indonesia sangat berupaya dalam mengatasi masalah inflasi. Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. BPS melakukan kegiatan statistik dalam bidang pertanian, agrarian, pertambangan, kependudukan, sosial, ketenagakerjaan, keuangan, dan lain-lain. BPS juga berfungsi dalam menghitung tingkat inflasi dan memberikan informasi tentang tingkat inflasi di Indonesia sehingga dapat diambil kebijakan-kebijakan untuk menanggulangi inflasi di Indonesia.

BPS menyediakan data yang dapat memberikan informasi tentang keadaan ekonomi di Indonesia. Data yang disediakan BPS didapatkan dari provinsi dan kota yang ada di Indonesia, karena BPS ada di setiap provinsi dan kota/kabupaten di Indonesia. Metropolitan adalah istilah untuk menggambarkan suatu kawasan perkotaan yang relatif besar, baik dari ukuran luas wilayah, jumlah penduduk, maupun skala aktivitas ekonomi dan sosial. Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang mendefinisikan kawasan metropolitan sebagai kawasan perkotaan inti dengan kawasan perkotaan disekitarnya yang saling memiliki keterkaitan fungsional yang dihubungkan dengan sistem jaringan prasarana wilayah yang terintegrasi dengan jumlah penduduk secara keseluruhan sekurang-kurangnya 1.000.000 (satu juta) jiwa.

Kawasan metropolitan merupakan kawasan perkotaan yang besar, sehingga diharapkan kota metropolitan dapat mewakili kota-kota lainnya dalam melakukan penelitian terhadap suatu negara. Analisis regresi adalah penelitian tentang hubungan antara satu variabel yang disebut variabel tak bebas atau variabel yang dijelaskan dan satu atau lebih variabel lainnya yang disebut variabel bebas atau variabel penjelas (Damodar N. Gujarati, 2007). Data dengan

Hak Cipta Ditanggung-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik panel adalah data yang berstruktururut waktu sekaligus *cross section* (Moch. Doddy Ariefianto, 2012).

Penelitian data panel sudah banyak dilakukan oleh peneliti yang terdahulu. Penelitian mengenai inflasi menggunakan data panel juga banyak dilakukan oleh para peneliti. Aditya Rakhman (2012) dalam penelitian *faktor-faktor yang memengaruhi inflasi dipulau Jawa : analisis data panel* menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi inflasi di Pulau Jawa, Dody Apriliawan, dkk. (2013) dalam penelitian yang berjudul *Pemodelan Laju Inflasi di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel* mengkonstruksikan suatu model regresi data panel mengenai faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap inflasi di Provinsi Jawa Tengah dan masih banyak lagi. Mengingat pentingnya masalah inflasi di suatu negara, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi pada kota metropolitan di Indonesia dengan menggunakan analisis data panel dalam periode waktu tahun 2011-2014.

Pada penelitian ini, tingkat inflasi menjadi variabel terikat atau variabel takbebas. Sedangkan variabel bebas atau faktor-faktor yang akan dianalisis hubungannya dengan inflasi adalah faktor Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan tingkat pengangguran di kota metropolitan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi pada Kota Metropolitan di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Data Panel”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari faktor-faktor terhadap tingkat inflasi di kota metropolitan di Indonesia?
2. Bagaimanakah model regresi data panel terhadap kasus inflasi di kota metropolitan di Indonesia?


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.3**
**Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya membahas tentang masalah sebagai berikut :

**1.**

Data yang digunakan adalah data Inflasi, PDRB, tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di kota metropolitan di Indonesia yang didapatkan di Badan Pusat Statistik (BPS).

**2.**

Data pada penelitian ini diambil dari data Inflasi, PDRB, tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di kota metropolitan di Indonesia untuk tahun 2011 sampai tahun 2014.

**1.4**
**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1.**

Untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

**2.**

Untuk mendapatkan model terbaik dari regresi data panel pada kasus tingkat inflasi di kota metropolitan di Indonesia.

**1.5**
**Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

**1.**

Penulis dapat mengembangkan ilmu statistik dalam bidang regresi data panel.

**2.**

Memberikan informasi tentang bagaimana cara-cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan model regresi data panel.

**3.**

Diharapkan bagi pembaca dapat menambah wawasan, informasi dan sebagai bahan referensi bagi yang membutuhkan.

**4.**

Hasil dari penelitian tentang inflasi di Indonesia ini diharapkan dapat digunakan pemerintah untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi sehingga dapat diambil kebijakan yang tepat dalam menghadapi masalah inflasi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab.

Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Landasan teori tersebut mencakup tentang pengertian inflasi, pengertian kemiskinan, pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengertian pertumbuhan ekonomi, dan pengertian pengangguran. Serta memberikan teori tentang analisis regresi, analisis regresi sederhana, analisis regresi linier berganda, regresi data panel, estimasi parameter pada regresi data panel, pemilihan metode terbaik, uji asumsi klasik, pembobot yang digunakan pada regresi data panel, uji signifikan parameter.

### BAB III Metodologi Penelitian

Berisikan tentang sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini dan variabel penelitian serta metode analisis data untuk regresi data panel.

### BAB IV Pembahasan

Bab ini membahas data yang digunakan dalam penelitian tentang inflasi di kota metropolitan di Indonesia menggunakan regresi data panel. Data yang digunakan adalah tingkat inflasi, jumlah penduduk miskin, PDRB, laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di kota metropolitan di Indonesia.

### BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian ini.